

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa paling utama selaku medium komunikasi, materi pembelajaran mampu mencakup pengetahuan, nilai-nilai agama, nilai-nilai sosial, seni budaya, sikap, serta kemahiran ataupun keahlian. Salah satu bidang perkembangan anak yang harus di kembangkan ialah perkembangan bahasa. Seorang anak membutuhkan bahasa sebagai landasan guna memelajari serta mengerti beragam hal yang terdapat di lingkungannya.<sup>1</sup> Pelajaran bahasa memiliki beragam kecakapan berbahasa yang perlu dipunyai siswa. Kecakapan tersebut meliputi keterampilan membaca, menulis, menyimak serta berbicara. Keempat kecakapan itu dipahami melalui bertahapan selaras bersama pertumbuhan dan perkembangan siswa. Keterampilan membaca serta menulis selaku kemampuan yang paling utama pada kelas rendah, khususnya kelas I. Pembelajaran membaca begitu utama diimplementasikan pada kelas rendah, karena membaca bagi kelas rendah selaku tahapan pertama yang perlu dikuasai bagi anak.

Melalui pelajaran ini, anak terlebih dahulu perlu mampu melafalkan huruf alfabet, kemudian anak akan memahami serta melafalkan konsonan mencakup b, c, d, f, g, h, j, k, l, m . , N . , p , q, r, s, t, v, w, x, y, z. melalui cara ini anak memerlukan vokal mencakup a,i,u,e,o. Sesudah itu, anak diminta untuk melafalkan huruf-huruf yang dijumlahkan ataupun disusun dengan kata-kata sederhana. Pada fase ini, fokusnya adalah pada ketegasan ucapan lisan. Membaca dan menulis adalah jendela dunia. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa manfaat membaca dan menulis mampu memperluas pemahaman serta memperdalam ilmu. Melalui membaca dan menulis seorang mampu meningkatkan kecerdasan, menambah pengetahuan dan juga memperdalam pengetahuan seseorang. Dan sebaliknya, mereka yang tidak mampu membaca dan menulis juga memperoleh pengetahuan yang lebih sedikit.

Kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas rendah selaku kapabilitas yang belum beragam pada pemahaman kapabilitas membaca masih berjenjang pada mekanisme perkembangan anak. Membaca selaku aktivitas yang kerap diperlukan seluruh individu terutama siswa di kelas rendah untuk memahami suatu wacana,

---

<sup>1</sup> Dwi Nurfitriya Bella, 'Pengaruh media pop-up flashcard terhadap kemampuan menulis'. 2019

mengerti kata mencari informasi serta istilah lainnya yang berhubungan bersama aktivitas. Kegagalan membaca dan menulis adalah masalah besar karena kesulitan membaca jika tidak ditangani pada tahap awal, memiliki konsenkuensi yang mengerikan. Dalam Al-Qur'an, sebagaimana disebutkan dalam wahyu pertama, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di gua Hira. Ayat ini selaku keterangan bahwa Al-Qur'an menilai belajar sebagai pribadi yang begitu utama. Aktivitas belajar mampu mencakup mengasuh, menelaah, menemukan serta meneliti. Amanat itu termasuk pada Qs. Al-alaq ayat 1 – 5. Dalam dunia pendidikan, melek huruf memegang peranan yang begitu utama, membaca dan menulis selaku pekerjaan yang menyenangkan dan produktif. Mengingat membaca dan menulis mempunyai beragam kegunaan yang bermanfaat dalam kehidupan, sehingga perlu diperhatikan orang tersebut. Minat membaca merupakan keinginan yang kuat yang muncul bersamaan dengan membaca. Seseorang dengan kegemaran membaca yang kuat ditandai dengan keinginan guna memperoleh bahan bacaan serta selanjutnya membacanya sesuka hati.<sup>2</sup>

Salah satu komponen terpenting dalam mengajar membaca serta menulis siswadi kelas rendah melalui medium pembelajaran. Media yang menyenangkan membagikan kemudahan guru guna meninggikan kemampuan membaca serta menulis siswa di kelas I dan meninggikan dorongan serta penalaran siswa ketika memperoleh bahan ajar. Penggunaan medium pembelajaran pada prosedur pembelajaran membuat pelajar yang menjenuhkan menjadi menarik. Melalui penggunaan medium pembelajaran yang dipakai guru bukan lagi selaku satu-satunya rujukan belajar siswa dan siswa dinantikan dapat belajar lebih aktif. Pada kenyataannya persoalan yang ditemui pada aktivitas belajar mengajar ialah banyaknya kesukaran yang didapatkan siswa pada aktivitas membaca serta menulis.<sup>3</sup> Salah satu cara guru untuk meninggikan mutu pembelajaran ialah melalui penggunaan media pembelajaran. Melalui medium pembelajaran merupakan faktor utama pada prosedur pembelajaran.

Media pembelajaran ialah medium yang mampu menunjang prosedur pembelajaran supaya pesan yang dimuat menjadi lebih tersampaikan serta maksud belajar mengajar mampu dituju melalui

---

<sup>2</sup> Pendidikan Luar and others, 'Penggunaan media buku pop-up terhadap minat baca pada anak tunarungu' Nurul Auliyah Dan Sujarwanto', 2009.

<sup>3</sup> Indah Andri Susanti, 'Media *Pop-up book* Sebagai Penunjang Keberhasilan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar *Pop-up book* Media as Supporting the Success of Elementary School Students ' Reading Literacy', 9.1 (2021), 15–20.

tepat dan optimal.<sup>4</sup> Pemakaian media pembelajaran yang kurang optimal untuk menyampaikan materi guru kepada siswa mampu memicu kebosanan serta kejenuhan, maka menurunkan motivasi siswa guna belajar. Kapabilitas membaca serta menulis anak pada kelas rendah khususnya kelas I mampu ditinggikan melalui penyertaan media pada aktivitas belajar mengajar, media yang mampu meninggikan kecakapan membaca dan menulis siswa ialah media *Pop-up book*. Media pembelajaran *Pop-up book* adalah media pembelajaran yang dibuat dari gambar-gambar yang timbul, didesain berbentuk tiga dimensi, yang terbuat dari guntingan kertas dan lipatan kertas. Pemanfaatan media tersebut pada prosedur belajar mengajar mampu meninggikan serta mendorong imajinasi serta ketertarikan siswa ketika membaca ataupun menulis. Medium pembelajaran *Pop-up book* mampu berguna selaku medium alternatif didalam kegiatan belajar mengajar. Dengan media ini, siswa lebih membangkitkan minat belajar membaca serta menulis. Pemakaian media tentu perlu dipilih melalui tepat serta optimal agar mampu memicu ketertarikan siswa guna membaca serta memakainya. Sebab melalui pemakaian medium yang tepat dan menarik mampu menciptakan mekanisme belajar mengajar menjadi optimal.<sup>5</sup>

Media *Pop-up book* mampu dipakai guru di kelas rendah pada prosedur pembelajarannya serta untuk meningkatkan kapabilitas membaca dan menulis siswa kelas rendah di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Peneliti menggabungkan media *Pop-up book* yang memuat huruf alfabet yang dibedakan menjadi huruf vocal dan huruf konsosnan, serta kosakata yang menarik dan mudah dipahami siswa. Melalui hal ini tidak diutamakan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga mampu menerapkan pada pembelajaran lainnya, tinggal bagaimana usaha implementasinya pada anak. Dari sini mampu dibagikan simpulan melalui banyaknya buku *pop-up* yang dipakai guna tujuan yang berbeda, buku *pop-up* mampu dipakai selaku media ajar. Peran buku *pop-up* selaku media ajar masih banyak yang belum tereksplorasi, dan buku *pop-up* masih belum banyak diminati oleh masyarakat awam. Media buku *pop-up* mempunyai probabilitas yang tinggi guna dikembangkan selaku sarana pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171

<sup>5</sup> Sisi Rahmatilah, Syarip Hidayat, and Seni Apriliya, 'Media Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah', *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.1 (2017), 139-48.

Berlandaskan temuan observasi dan wawancara di lapangan bersama guru kelas I di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara pada hari jum'at 21 oktober 2022 benar adanya pada ketika prosedur pembelajaran masih ada siswa yang belum mampu membaca dan menulis, sehingga mengakibatkan ketertinggalan anak ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Dan guru di kelas I belum mengambil tindakan lebih lanjut untuk anak yang belum bisa membaca dan menulis. Hal ini mampu diamati melalui tingkah laku peserta didik yang belum mampu membaca ataupun menulis, ketika guru menjelaskan pembelajaran lalu menyuruh peserta didik guna mencatat tulisan di papan tulis anak yang belum bisa menulis menangis karena merasa tidak bisa dan ketinggalan dengan teman-temannya. Ketika ikut serta pada prosedur pembelajaran merata dari siswa ada yang mengganggu temannya mengajak mengobrol, menoleh, tidur, coret-coret buku, ataupun bermain sendiri karena mereka merasa tidak bisa lalu mengganggu temannya dan membuat kesibukan sendiri di dalam kelas.

Alasan peserta didik belum mampu membaca ataupun menulis disebabkan mereka belum mampu mengenali huruf abjad, belum bisa menghafal per huruf, belum dapat membedakan antara huruf b dan d dan mereka cenderung tidak terkesan melalui materi yang dibagikan guru. Justru ada siswa yang menyuruh temannya untuk membantu menulis pelajaran di bukunya. Selain itu guru kurang memperhatikan anak yang merasa ketinggalan dengan temannya karena belum bisa membaca dan menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut guru di MI Fathul Ulum meluangkan waktu 10 menit di jam istirahat untuk mendekati anak dan bermaksud melatih siswa yang belum mampu membaca ataupun menulis guna mencoba mengenali huruf membaca kosakata satu persatu, mengeja kata sehingga anak perlahan memiliki cara dengan menerapkan strategi pembelajaran

Berlandaskan kenyataan dia atas, maka penulis melaksanakan penelitian tentang “ *Pemanfaatan Media Pop-up Book pada Materi Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara*”. Penelitian ini dilatar belakangi persoalan yang ditemui di salah satu madrasah di kecamatan mayong. Permasalahan yang ditemui perihal anak yang belum menguasai kosakata, belum bisa mengenali huruf bahkan belum bisa membaca dan menulis. Kesulitan yang ditemui anak yakni tidak mampu mengeluarkan tanggapan ataupun opini mereka ketika guru mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan dalam memahami huruf disetiap kata. Tujuan dari penelitian ini ialah guna memahami

pemanfaatan media *pop-up book* ketika memahami kosakata anak dan untuk memahami tingginya kapabilitas membaca dan menulis sesudah pemanfaatan media *pop-up book*.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diamati melalui indikasi yang bersifat holistik (tidak mampu dipisahkan melalui keseluruhan), sehingga peneliti kualitatif mendasarkan penelitiannya bukan sekadar pada variabel penelitian, namun situasi sosial secara umum yang dikaji mencakup aspek (tempat), pelaku (actor) dan fungsi (kegiatan). ) yang bekerja sama melalui sinergis.<sup>6</sup> Untuk membatasi supaya pembahasan yang diteliti tidak meluas, maka penelitian ini berfokus pada subjek penelitian kelas I MI Fatkul Ulum Pelang Mayong Jepara. Penelitian ini bermaksud guna memahami kemampuan membaca dan menulis siswa serta upaya penanganan kesulitan belajar membaca dan menulis di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara dengan memanfaatkan media pembelajaran *pop-up book*.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *Pop up Book* pada materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara?
2. Bagaimana hasil belajar pada kemampuan kompetensi materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia melalui media *Pop-up book* di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara?

## D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi dari media pembelajaran *Pop-up book* pada materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.
2. Untuk menganalisis hasil belajar pada kemampuan kompetensi materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia melalui media *Pop-up book* di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2006, Hlm: 285

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Memerluas pemahaman serta penalaran guna mendesain proses pembelajaran produktif dan bisa membagikan partisipasi pemahaman serta meninggikan kesuksesan pada prosedur pembelajaran terutama kemampuan membaca dan menulis.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang bersifat praktis mampu didapatkan pada penelitian ini ialah :

#### 1. Guru

Bagi guru, penelitian ini berguna selaku bahan acuan bagi guru guna memanfaatkan media *Pop-up book* ketika meninggikan kapabilitas membaca dan menulis dikelas rendah. Selain itu, dapat dijadikan pertimbangan alternatif penetapan media ketika meninggikan pembelajaran membaca ataupun menulis siswa di keelas rendah.

#### 2. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini berguna dalam meninggikan kecakapan membaca ataupun menulis melalui penggunaan media *pop-up book*. Dan juga selaku sarana ajar untuk merangsang semangat dan motivasi belajar serta memberikan pengalaman belajar melalui metode pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran aktif.

#### 3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai forum pengembangan diri bagi para peneliti untuk meninggikan kesadaran akan keahlian dan masalah pembelajaran dan menerapkan teori yang diperoleh di universitas untuk pengalaman praktis yang nyata.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penulisan skripsi begitu penting adanya, maksudnya supaya menyokong pada pembahasan penelitian serta selaku acuan yang rinci, mengarah dan disajikan melalui sejalan pada penelitian. Pada bagian awal, pada elemen awal mencakup cover luar, cover dalam, nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan proposal, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan halaman daftar tabel.

Bagian isi menjabarkan sistematika dalam penelitian ini diklasifikasikan selaku lima bab pada bab I dengan bab-bab yang lainnya saling berkaitan. Adapun kelima bab ini ialah: Bab I perihal Pendahuluan mencakup atas gambaran umum penelitian. Bab ini

memuat latar belakang permasalahan, fokus penelitian, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II memuat kerangka teori yang selaku rujukan petunjuk ketika menganalisa permasalahan. Bab ini mencakup mengenai teori-teori yang terhubung bersama kegunaan pemanfaatan media *pop-up book* pada materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III memuat metodologi penelitian. Melalui bab ini meliputi beberapa hal yakni mencakup jenis dan sifat penelitian, penelitian yang dilakukan penuulis yaitu penelitian kualitatif yang juga termasuk penelitian lapangan. *setting* penelitian, subyek penelitian, alat penghimpun data mencakup metode ataupun alat yang dipakai ketika menghimpun data. Alatnya yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya ialah teknik analisa data, yaitu teknik yang dipakai dalam menganalisa. Misalnya triangulasi data dan redukasi data. Dan dilanjutkan pengujian keabsahan data.

Bab IV selaku temuan penelitian dan pembahasan yang memuat gambaran umum perihal MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, pada bab ini penulis menguraikan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data tentang pemanfaatan media *pop-up book* pada materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

Bab V ialah bagian penutup, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan perihal pemanfaatan media *pop-up book* pada materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Dan juga selaku pokok pada penelitian itu. Selanjutnya berisi saran-saran yang ditawarkan peneliti pada pihak sekolah yang terkait dalam penelitian.

Bagian akhir ialah penutup dari skripsi. Bagian ini mencakup daftar pustaka, lampiran dokumentasi, lampiran rpp, lampiran instrument wawancara, data statistik, dan cv atau daftar riwayat hidup penulis.